

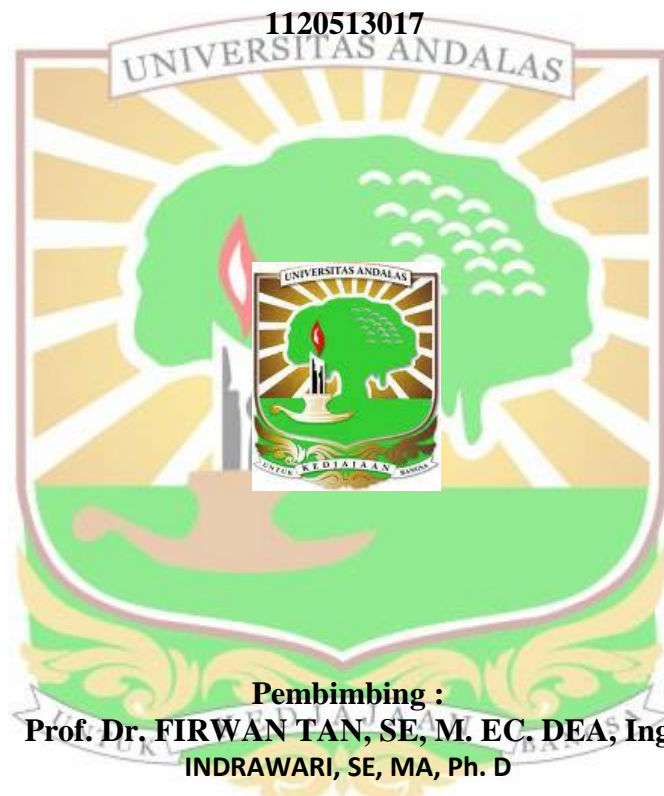
**KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI BASIS
DALAM PEMBENTUKAN PDRB KOTA PADANG
DAN STRATEGI PENINGKATANNYA**

TESIS

Oleh :

YANTI MARLINA

1120513017



Pembimbing :

**Prof. Dr. FIRWAN TAN, SE, M. EC. DEA, Ing
INDRAWARI, SE, MA, Ph. D**

**PROGRAM STUDI MAGISTER PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM MAGISTER DAN DOKTOR
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2013**

KONTRIBUSI SEKTOR INDUSTRI BASIS DALAM PEMBENTUKAN PDRB KOTA PADANG DAN STRATEGI PENINGKATANNYA

Oleh : Yanti Marlina

Dibawah bimbingan Prof. Dr. Firwan Tan, SE.M.EC. DEA, Ing dan
Indrawari, SE, MA, Ph. D

Ringkasan

Dalam proses pembangunan ekonomi, perubahan struktur ekonomi merupakan hal yang penting. Kontribusi masing-masing sektor pembentuk PDRB mungkin saja akan bervariasi dari waktu ke waktu. Untuk melaksanakan pembangunan dengan sumber daya yang terbatas, sebagai konsekuensinya harus difokuskan kepada pembangunan sektor-sektor yang memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang besar terhadap sektor-sektor lainnya atau perekonomian secara keseluruhan. Namun bagi negara berkembang, kontribusi sektor industri harus memegang peranan yang penting, karena sektor industri sampai saat ini mampu memberikan dampak pengganda terhadap perekonomian.

Kota Padang yang diproyeksikan sebagai kota industri sebagaimana ditetapkan dalam berbagai kebijakan pembangunannya, ditopang oleh kegiatan industri besar, menengah dan kecil. Namun pada kenyataannya kontribusi sektor industri dalam pembentukan PDRB Kota Padang dari tahun 2006 cenderung menurun. Pada tahun 2006, sektor industri menyumbang 16,97 % dalam pembentukan PDRB Kota Padang dan menurun menjadi 16,77% pada tahun 2007. Pada tahun 2008 kontribusi sektor industri dalam pembentukan PDRB Kota Padang kembali mengalami penurunan menjadi 16,55 % dan semakin menurun pada tahun 2009 menjadi 16,34 %. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan struktur ekonomi Kota Padang tidak mengarah ke industrialisasi dan tidak mendukung terwujudnya visi pembangunan jangka panjang Kota Padang 2004-2020, yaitu : “Terwujudnya masyarakat madani yang berbasis industri, perdagangan dan jasa yang unggul, berdaya saing tinggi dalam kehidupan perkotaan yang tertib dan teratur”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali kembali industri yang menjadi basis pertumbuhan ekonomi Kota Padang ditinjau dari unsur-unsur SWOT yaitu kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang dihadapi oleh industri. Penelitian dilakukan pada industri kecil Kota Padang. Dengan mengambil sampel sebanyak 91 responden yang terdiri dari 30 industri pangan, 10 industri sandang dan kulit, 23 industri kimia dan bangunan, 25 industri logam, mesin dan elektronika serta 3 industri kerajinan. Penelitian menggunakan metode survey melalui kuesioner (daftar pertanyaan) dan wawancara mendalam (*indepth interview*) serta kajian dokumen. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode LQ dan CI, analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif menggunakan tabulasi silang dan media visual seperti grafik, dan *pie chart*.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa industri basis yang ada di Kota Padang belum memberikan kontribusi yang besar terhadap pembentukan PDRB Kota Padang. Dari nilai LQ dan CI, terlihat bahwa industri yang menjadi basis secara komparatif belum tentu mempunyai konsentrasi industri yang besar di Kota Padang sendiri, ini terlihat dari nilai CI masing-masing industri. Oleh karena itu perlu ada strategi yang meningkatkan peranan masing-masing industri dalam pembentukan PDRB Kota Padang sesuai dengan unsur-unsur SWOT yang telah didapatkan.